

# **STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL JENANG DI DESA JOSARI KECAMATAN JETIS KABUPATEN PONOROGO**

## **SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

**Program Studi Agribisnis**

**Oleh  
Rizki Triyana Y  
H0812160**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2017**

**STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL JENANG DI DESA JOSARI  
KECAMATAN JETIS KABUPATEN PONOROGO**

**Yang diajukan dan disusun oleh :  
Rizki Triyana Y  
H0812160**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Pada tanggal : 6 Juni 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua**

**Anggota I**

**Anggota II**

**Dr. Sapja Anantanyu SP, M.Si  
NIP. 196812271994031002**

**Ir. Agustono, M.Si  
NIP. 196408011990031004**

**Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M.Si.  
NIP. 196710121993021001**

**Surakarta, 6 Juni 2017**

**Mengetahui,  
Universitas Sebelas Maret  
Fakultas Pertanian  
Dekan**

**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S.  
NIP. 195602251986011001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul Strategi Pengembangan Industri Kecil Jenang di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta

Selama penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis saat penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan terutama kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan Pembimbing Akademik Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Nuning Setyowati, S.P., M.Sc. selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Dr. Sapja Anatanyu SP, M.Si. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing utama yang dengan sabar memberikan nasehat, bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berharga bagi Penyusun.
5. Ir. Agustono, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M.Si selaku dosen penguji tamu pada penelitian ini.
7. Kepala Kantor BPS Kabupaten Ponorogo
8. Kepala Kantor Dinas INDAKOP Kabupaten Ponorogo dan staff terutama Bapak Hariyadi yang telah memberikan informasi, arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Perangkat Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo
10. Seluruh Perangkat Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo

11. Seluruh Responden Industri Kecil Jenang Desa Josari, terutama pemilik usaha Ibu Mirah, Bapak Handoko, Ibu Sulas, Mbak Ria Fajar, Ibu Srie Anie yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada Penyusun.
12. Bapak dan ibu tercinta, Bapak Suyitno dan Ibu Siti Aminah yang tiada hentinya memberikan nasehat, doa, motivasi serta dukungan moral dan material.
13. Mbak dan Mas, Happy Erna Sifitri dan Zainal Effendi yang selalu menanyakan kapan lulusnya dan memberi dukungan moral dan material.
14. Ponakan tercinta, Khafiya Nurani Al-muttaqien, M. Syah Maliki Al-muttaqien, Zhafran Rafa Qila Al-muttaqien dan Zahira Khanza Al-muttaqien yang selalu penyemangat dan penggembira selama ini.
15. Teman-teman seperjuangan tercinta, Raden Dirgori Kuneng Brokusumoyo yang selalu memberikan motivasi, nasehat dan semangat dari awal sampai akhir, Putri Larasati, Riris Haritiya A, Rindea Wini P, Ratna Mentari W S, Nyaraswati Hariyanto P, dan Oryza Sativayana S yang selalu memberikan masukan, nasehat serta semangat yang luar biasa.
16. Teman sekamar kost selama 4 tahun, Na'imatur Rofiqoh yang selalu memberikan masukan dan semangat.
17. Teman-teman SMP, Vika Fitri A. P. Indah Nurcahyanni, Zauliana Andriani, Ayu Kusuma D, dan Chaeron Putra D yang selalu menanyakan kapan lulus dan memberikan semangat.
18. Tim KKN Sooko 2016 Harun, Hajar, Andy, Citra, Dina, Zaky, Bara, yang memberikan dukungan semangat.
19. Teman-teman KOS, Yola, Tari, Nina, Wiwit, Mulya yang memberi dukungan dan semangat.
20. Teman-teman Agribisnis 2012 yang tidak bisa disebutkan satu per satu
21. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, Juni 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xi</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	6
D. Kegunaan .....	7
<b>II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Tinjauan Pustaka .....	11
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah .....	28
D. Pembatasan Masalah .....	32
D. Definisi Oprasional .....	32
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Metode Dasar Penelitian .....	37
B. Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	37
C. Metode Penentuan Informan kunci .....	38
D. Sumber dan Jenis Data .....	41
E. Metode Pengumpulan Data .....	43
F. Metode Analisis Data .....	44
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian .....	50
1. Keadaan Alam .....	50
2. Keadaan Penduduk .....	51
3. Keadaan Pertanian .....	53
4. Nilai Produksi Industri .....	54
5. Keadaan Industri Kecil Jenang di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo .....	55
B. Hasil dan Pembahasan .....	60
1. Analisis Faktor Internal dan Eksternal .....	60
2. Perumusan Strategi .....	93
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 2.	Jumlah Industri Jenang di Kabupaten Ponorogo Tahun 2015.....	37
Tabel 3.	Dimensi, Sumber Data, Teknik Wawancara dan Jumlah Informan .....	24
Tabel 4.	Matriks SWOT .....	43
Tabel 5.	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	49
Tabel 6.	Keadaan Penduduk Menurut Umur .....	50
Tabel 7.	Penggunaan Lahan Pertanian di Desa Josari .....	51
Tabel 8.	Nilai Produksi Industri di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo .....	52
Tabel 9.	Daftar Industri Kecil Jenang di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo .....	56
Tabel 10.	Daftar Jenis Kelamin Teaaga Kerjadi Industri Kecil Jenang Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo.....	61
Tabel 11.	Daftar Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja di Industri Kecil Jenang Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo .....	62
Tabel 12.	Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan dalam Strategi Pengembangan Industri Kecil Jenang di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo .....	71
Tabel 13.	Identifikasi Peluang dan Ancaman dalam Strategi Pengembangan Industri Kecil Jenang di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo .....	73
Tabel 14.	Matriks IFE Industri Kecil Jenang di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo .....	87
Tabel 15.	Matriks EFE Industri Kecil Jenang di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo .....	88
Tabel 16.	Alternatif Strategi Matriks SWOT Pengembangan Industri Kecil Jenang di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	31
Gambar 2. Matriks I-E. ....	44
Gambar 3. Pembuatan jenang pada industri kecil di Desa Josari Kecaatan Jetis Kabupaten Ponorogo.....	69
Gambar 4. Matriks IE Industri Kecil Jenang di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo.....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi.....	108
Lampiran 2. Peta Desa .....	110
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian .....	111
Lampiran 4. Kuisisioner Pemilik Perusahaan.....	112
Lampiran 5. Kuisisioner Tenaga Kerja.....	114
Lampiran 6. Kuisisioner Konsumen .....	115
Lampiran 7. Kuisisioner Pedagang/ <i>Reseller</i> .....	116
Lampiran 8. Kuisisioner Pemasok.....	117
Lampiran 9. Kuisisioner Kompetitor .....	118
Lampiran 10. Kuisisioner INDAKOP .....	119
Lampiran 11. Kuisisioner Penentuan Bobot .....	120
Lampiran 12. Kuisisioner Pemberian Bobot.....	121
Lampiran 13. Kuisisioner Pemberian Rating.....	123
Lampiran 14. Identitas Informasn Kunci .....	124
Lampiran 15. Penentuan Bobot.....	126
Lampiran 16. Pemberian Bobot dan Rating Faktor Internal .....	127
Lampiran 17. Pemberian Bobot dan Rating Faktor Eksternal .....	129
Lampiran 18. Matriks IFE.....	130
Lampiran 19. Matriks EFE.....	131



## RINGKASAN

Rizki Triyana Y. H0812160. 2012. “*Strategi Pengembangan Industri Kecil Jenang di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo*”. Dibimbing oleh Dr. Sapja Anantanyu SP, M.Si dan Ir. Aguatono, M.Si. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Jenang merupakan salah satu produk olahan pangan yang berbahan baku utama beras ketan, santan kelapa dan gula merah. Jenang juga merupakan produk makanan khas Kabupaten Ponorogo, yang telah ada sejak kurang lebih satu abad yang lalu. Jenang bagi masyarakat Jawa, khususnya Ponorogo dianggap sebagai satu warisan kuliner tradisional yang biasanya disajikan di hari raya atau hari-hari istimewa lainnya seperti saat panen raya, hajatan pernikahan atau perayaan hari besar agama lainnya. Jenang merupakan hidangan wajib, dan juga menjadi makanan terfavorit pada upacara adat Jawa (manten) sebagai perekat hubungan pasangan pengantin baru.

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu daerah yang memiliki kompetensi dalam pengembangan industri kecil jenang. Daerah penghasil jenang di Kabupaten Ponorogo adalah Kecamatan Ponorogo dan Kecamatan Jetis. Kecamatan Jetis terutama di Desa Josari merupakan sentra industri jenang karena terdapat 4 industri kecil jenang formal dan sekitar 20 industri rumah tangga. Industri kecil jenang di Kecamatan Jetis memiliki produksi rata-rata 14.250 kg jenang tiap bulannya. Industri kecil jenang di Kabupaten Ponorogo juga tidak luput dari berbagai masalah yang menimbulkan industri tidak dapat berkembang. Menurut data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ponorogo, pada tahun 2010 industri jenang formal yang ada di Kabupaten Ponorogo berjumlah sebanyak 8 unit, namun pada tahun 2015 industri jenang menjadi 6 unit. Industri jenang kurang berinovasi terhadap produknya, harga bahan baku yang berfluktuasi dan manajemen yang kurang tertata. Maka dari itu strategi pengembangan industri kecil jenang di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo sudah selayaknya dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis (internal dan eksternal) dalam pengembangan industri jenang dan merumuskan alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan industri jenang di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo.

Metode dasar penelitian adalah deskriptif analisis. Lokasi penelitian yaitu Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo karena lokasi tersebut merupakan sentra industri jenang dan juga memiliki produksi jenang terbanyak tiap bulannya. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah (1) Analisis *Internal Factor Evaluation (IFE)* untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan utama, (2) Analisis *External Factor Evaluation (EFE)* untuk mengetahui peluang dan ancaman utama, (3) Analisis posisi perusahaan dengan *Matriks Internal External (IE)* (4) Analisis SWOT untuk mengetahui alternatif strategi yang baik untuk diterapkan dalam pengembangan industri kecil jenang di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo.

Hasil penelitian pada *Internal Factor Evaluation* menunjukkan kekuatan yang dimiliki adalah pengalaman mengusahakan yang cukup lama, kualitas produk yang baik, produksi berjalan teratur, harga terjangkau dan pendistribusian mencapai luar kota dan kelemahan yang dimiliki adalah modal terbatas, pengusaha kurang berinovasi, kurangnya promosi dan *branding* produk, kemasan produk yang kurang menarik, kebersihan tempat produksi kurang dan tidak adanya pembukuan keuangan. Kekuatan dengan total bobot terbesar adalah pengalaman mengusahakan yang cukup lama dengan total bobot 0,416 sedangkan untuk kelemahan total bobot terbesar adalah kurangnya promosi dan *branding* produk dengan total bobot 0,187. *External Factor Evaluation* menunjukkan peluang yang dimiliki adalah produk khas unggulan daerah, terjaminnya ketersediaan bahan baku, adanya fasilitas promosi, adanya fasilitas pelatihan, memiliki konsumen tetap, memiliki jaringan pasar yang banyak dan ancaman yang dimiliki adalah kenaikan harga bahan baku, kualitas bahan baku yang berasal dari luar daerah rendah, peran nyata pemerintah kurang dirasakan oleh pengusaha jenang, persaingan sehat, pesaing terus berinovasi. Peluang dengan total bobot terbesar yaitu 0,429 adalah memiliki jaringan pasar yang banyak sedangkan untuk ancaman dengan total bobot terbesar yaitu 0,442 adalah kenaikan harga bahan baku.

Analisis SWOT menghasilkan alternatif strategi yang dapat diterapkan yaitu meningkatkan menjaga kepercayaan konsumen dengan menjaga kualitas dan kontinuitas produk, memperluas pemasaran produk, bekerja sama dengan instansi terkait dalam permodalan, mengikuti pelatihan dan pameran yang diselenggarakan pemerintah, menjalin kemitraan dengan pemasok lokal untuk menjaga kualitas dan kuantitas pasokan bahan baku, mempertahankan harga jual produk, peningkatan standar mutu proses dan pemasaran produk dan membuat inovasi jenang (rasa dan bentuk) untuk meningkatkan daya saing. Saran yang dapat diberikan adalah menerapkan alternatif strategi yang telah diberikan untuk mengembangkan usahanya, lebih terbuka terhadap inovasi yang ada baik itu dari segi inovasi rasa, pemilihan kemasan, proses produksi dan promosi. Karena sekarang lebih banyak pengusaha yang lebih kreatif dalam menjalankan usahanya, hal tersebut dapat mengancam keberlangsungan industri kecil jenang di Desa Josari Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo dan bekerja sama dengan pihak pemerintah Kabupaten Ponorogo.

## SUMMARY

Rizki Triyana Y. H0812160. 2012. "Development strategy of Small Industries Jenang in the Josari Village, Jetis sub-district, Ponorogo." Mentored by Dr. Sapja Anantanyu SP, M.Si and Ir. Agustono, M.Si. Faculty Of Agriculture University Sebelas Maret Surakarta.

Jenang is one of processed food made of glutinous rice, coconut milk and brown sugar. Jenang is also typical food products in Ponorogo, which has existed since over a century ago. Jenang for Javanese, especially Ponorogo is regarded as one of the traditional culinary heritage which is usually served at feasts or other special days such as during harvest celebration, wedding or celebration of the big day. Jenang is the main dishes, and became a favorite food in traditional Javanese ceremony (manten) as newlywed couples relationship adhesive.

Ponorogo has capability to develop small industry of jenang. Ponorogo has two subdistrict which produce jenang, and the two is Ponorogo Sub-district and Jetis Sub-district. One of area in Jetis Sub-district named Josari is an industrial center of jenang, there are 4 small formal industries jenang and about 20 households industries. Small industry of jenang in Jetis, have an average production about 14,250 kg of jenang every month. Small industry of jenang in Ponorogo did not escape from a variety of problems that cause the industry cannot be developed. According to data of the Department of industry and Commerce of Ponorogo, in 2010 the formal industry of jenang that is in Ponorogo amounted to as much as 8 units, but by 2015 the industry jenang decrease into 6 units. Industry jenang less innovating against the product, the price of the raw materials fluctuates and the less structured management make the industries can't be developed. Thus the strategy of the development of small industries in Josari Sub-district Jetis, Ponorogo already should do. This research aims to identify the strategic factors (internal and external) in the industrial development of jenang and formulate alternative strategies that can be applied in developing industrial jenang in Josari sub-district of Jetis, Ponorogo.

The basic method of this research is a descriptive analysis. Location of research i.e. Josari Sub-district Jetis Ponorogo, because that location is the center of the jenang industry and also has the largest production of jenang every month. The data used are the primary and secondary data. The analysis of the data used is (1) Internal Factor Evaluation (IFE) analysis for knowing the main strengths and weaknesses, (2) External Factor Evaluation (EFE) analysis for knowing the main opportunities and threats, (3) analysis of the position of the Corporation with the Internal Matrix External (IE) (4) Analysis of SWOT to figure out a good strategy alternatives to be applied in the development of small industries in Jossari Sub-district Jetis, Ponorogo.

The results of research on Internal Factor Evaluation shows the has long-term experience in the field, good product quality, production run regularly, affordable prices and distribution reach outside town and the weakness of limited capital, the owner less innovating, lack of promotion and product branding, product packaging that is less attractive feature, less hygiene of produstion place and the absence of financial bookkeeping. Strength with largesttotal score is the

has long-term experience in the field with a total score of 0.416 while for the biggest total score of weakness is the lack of promotion and branding of products with a total weight of 0.187. External Factor Evaluation shows a special featured product, provided the availability of raw material, the existence of the facilities, the promotion of training facilities, have consumers anyway, has a network of markets and the threat is raw materials that increasing, the quality of the raw materials coming from outside the region is bad, the real role of Government less perceived by entrepreneurs jenang, healthy competition, competitors continue to innovate. Opportunities with largest total score i.e. 0.429 is having a lot of market network while the threat with biggest total score i.e 0.442 is raw materials that increasing.

SWOT analysis of alternative generating strategies that can be applied i.e. increase maintain consumer confidence by maintaining the quality and constantly of products, expand product marketing, working with relevant agencies in the capital, following the training and exhibition organized government, partnering with local suppliers to maintain the quality and quantity of supply of raw materials, maintain the selling price of the product, the improvement of process quality standards and marketing products and creating innovation jenang (flavored and shape) to improve competitiveness. Advice that can be given is applied an alternative strategy that has been given to developing his business, more open to innovation either in terms of innovation, the selection of packaging, production and promotion. Because now more entrepreneurs are more creative in running his business, it can threaten the existence of small industrial in Josari Subdistrict Jetis, Ponorogo Regency and cooperate with authorities of Ponorogo Regency.